

Penggunaan Media Sosial Dalam Menentukan Perilaku Pelajar (Sebuah Tinjauan Literatur)

Pomarida Simbolon¹, Irma Novitasari Br. Sihotang²

^{1,2} Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Santa Elisabeth Medan, Medan, Indonesia

Alamat: Jln. Bunga Terompet No 118 Kel Sempakata Kec Medan Selayang

Korespondensi penulis : irmanovitasaribrsihotang@gmail.com

Abstract. *The development of technology and information is currently very rapid, almost all aspects of human needs have been affected and are instantaneous which are closely related to technology. The negative impact is that some students misuse social media as a tool to commit crimes, for example spreading hoax news, watching content that should not be watched, when given an assignment they prefer to do it using Google rather than having to search for literature that has been provided by the Government in the form of books available in the library. Meanwhile, the positive impact is that it makes it easier for students to manage accurate information. This type of research is a literature review, namely a survey of scientific articles, journals/proceedings, and other literature appropriate to a particular field of research or theory with the aim of obtaining a description and summary. Based on the literature review carried out, 9 articles were reviewed, there were 4 articles which stated that they agreed that the influence of using social media could have a bad impact on student behavior, and there were 5 articles which stated that the use of social media did not have a bad impact on student behavior.*

Keywords: *Social Media, Student Behavior, Literature*

Abstrak. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat, hampir semua aspek kebutuhan manusia telah terpengaruh dan serba instan yang berkaitan erat dengan teknologi. Dampak negatif, sebagian pelajar menyalahgunakan media sosial sebagai alat untuk melakukan kejahatan contoh menyebarkan berita hoax, menonton konten yang tidak seharusnya ditonton, bila diberi tugas mereka lebih memilih mengerjakan menggunakan geoogle dari pada harus mencari literatur yang telah disediakan oleh Pemerintah berupa buku yang tersedia dipergustakaan. Sedangkan dampak positifnya, mempermudah pelajar dalam mengelola informasi yang akurat. Jenis penelitian ini adalah tinjauan literatur yaitu survei dari artikel ilmiah, jurnal/prosiding, dan literatur lain yang sesuai dengan bidang penelitian atau teori tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah deskripsi, dan ringkasan. Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, 9 artikel yang ditinjau, ada 4 artikel yang menyatakan bahwa setuju adanya pengaruh penggunaan media sosial dapat memberi dampak buruk terhadap perilaku pelajar., dan ada 5 artikel yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial tidak memberi dampak buruk terhadap perilaku pelajar.

Kata kunci: Media Sosial, Perilaku Pelajar, Literatur

1. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang sangat sempurna dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lainnya. Manusia diberikan akal pikiran dan kemampuan untuk berinteraksi secara personal maupun sosial, oleh sebab itu manusia dapat dikatakan sebagai makhluk sosial. Karena manusia merupakan makhluk sosial maka manusia tidak mampu untuk hidup sendiri manusia membutuhkan orang lain untuk berbicara, bertukar pikiran, mencari dan menerima informasi serta bekerja sama dengan manusia lainnya untuk

memenuhi kebutuhan. Berbagai kebutuhan tersebut akan terpenuhi jika manusia melakukan interaksi dengan manusia lainnya.

Suatu Interaksi tidak akan mungkin terjadi apabila tidak adanya kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial merupakan hubungan antar individu ataupun antar kelompok baik secara langsung (bertatap muka) maupun tidak langsung (melalui perantara atau alat komunikasi seperti radio, televisi, telepon dan sejenisnya). Sedangkan komunikasi adalah apabila seseorang memberikan tafsiran kepada perilaku orang lain mengenai suatu perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut, kemudian orang yang bersangkutan memberikan respon terhadap suatu perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Kontak sosial dan komunikasi yang dilakukan oleh manusia terasa lebih mudah ketika teknologi semakin berkembang dan mendatangkan teknologi informasi dan komunikasi di dunia ini.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat, hampir semua aspek kebutuhan manusia telah terpengaruh dan serba instan yang berkaitan erat dengan teknologi. Dengan adanya kehadiran internet yang dapat menjangkau dan menghubungkan banyak manusia sekaligus di seluruh dunia baik di mana pun dan kapan pun telah menciptakan ruang dunia baru untuk saling berinteraksi, baik itu dalam urusan pekerjaan, pendidikan, jual beli atau hanya sekedar ingin membangun citra diri tanpa bertemu secara langsung. Para pengembang aplikasi pun bermunculan dengan ragam inovasi baru, menyediakan banyak platform digital yang ditawarkan untuk kebutuhan manusia. Seperti tersedianya Ruangguru sebagai aplikasi perantara dalam pembelajaran, shopee sebagai ruang e-commerce jual beli secara online, merupakan sedikit contoh dari banyak platform yang sudah diciptakan saat ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mempengaruhi fitur-fitur yang memudahkan seseorang untuk mengaksesnya seperti adanya media sosial yang ditawarkan dalam perkembangan IPTEK yang sangat membantu manusia dalam hal berkomunikasi. Perkembangan ini memiliki dampak yang kurang baik, seperti kurangnya perhatian dan pengawasan yang diberikan orangtua dalam memantau perkembangan seorang anak. Memperkenalkan anak dengan benda elektronik yang belum dapat dimengerti bagaimana menggunakan elektronik tersebut dengan baik dan benar, dapat mengakibatkan perubahan sosial pada anak. Hal tersebut dapat terlihat dari moral-moral anak yang kurang baik, akibat penggunaan media komunikasi sosial yang kurang bijak dari sang anak dan kurangnya pengawasan moral oleh orangtua terhadap anak dirumah saat mengakses media komunikasi sosial itu sendiri.

Tak kalah dengan dunia maya, jenis platform ini mampu menarik seluruh lapisan masyarakat di belahan dunia dalam menatap layar yang sama. Karena berbeda dengan platform lainnya seperti Ruangguru ataupun shopee yang jelas memberikan layanan bukan hanya untuk menikmati dunia maya saja. Media sosial justru pada awalnya hanya sebagai platform untuk mengisi gambar dan video, termasuk cerita yang di unggah dalam bentuk status dan kemudian dibagikan kepada orang-orang yang telah terkait dengannya. Meskipun demikian, netizen (pengguna sosial media) pada akhirnya mampu memanfaatkan media sosial lebih dari sekedar berbagi cerita.

Dampak negatifnya yaitu, sebagian pelajar menyalagunakan media sosial sebagai alat untuk melakukan kejahatan baik kejahatan yang besar maupun kecil contohnya penipuan, menyebarkan berita hoax, menonton konten-konten yang tidak seharusnya ditonton, bila diberi tugas oleh dosen mereka lebih memilih mengerjakan menggunakan media sosial berupa geoogle dari pada harus mencari literatur yang telah disediakan oleh Pemerintah berupa buku yang tersedia dipergustakaan baik perpustakaan umum maupun Universitas. Sedangkan dampak positifnya yaitu, mempermudah mahasiswa dalam berwirausaha, mempermudah mahasiswa dalam mengelola informasi yang akurat contohnya perihal masuk dan tidaknya dosen dapat mereka ketahui melalui media sosial, mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas, mempermudah mahasiswa dalam berkomunikasi baik sesama teman, kerabat, keluarga, dan dosen.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah tinjauan literatur. Tinjauan literatur adalah survei dari artikel ilmiah, jurnal/prosiding, dan literatur lain yang sesuai dengan bidang penelitian atau teori tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah deskripsi, ringkasan, maupun evaluasi kritis dari sumber yang digunakan (Ramdhani, Ramdhani & Amin, 2014). Tinjauan literatur pada penelitian ini dilakukan pada artikel terkait motivasi akademik berdasarkan gender. Semua studi/artikel yang meneliti dan mengkaji motivasi akademik berdasarkan gender dipertimbangkan untuk ditinjau dalam tinjauan literatur ini.

Pada tinjauan literatur ini peneliti mencari artikel menggunakan bantuan Google Scholar. Peneliti menggunakan kata kunci “penggunaan media sosial” dan “penggunaan media sosial terhadap perilaku pelajar” saat melakukan pencarian artikel. Dari penelusuran ditemukan 50-an artikel mengenai penggunaan media sosial terhadap perilaku pelajar, sehingga penulis membatasi ruang lingkup artikel dengan batasan rentang 10 tahun terakhir (2014- 2024), dan memilih artikel yang benar-benar fokus pada penggunaan media sosial

terhadap perilaku pelajar. Dengan begitu, dalam penelitian ini hanya menggunakan 9 artikel sebagai sumber utama.

Kriteria inklusi dan eklusi di atas menemukan 9 buah artikel dan prosiding psikologi yang mengkaji perilaku siswa dan mahasiswa secara kualitatif, kuantitatif, maupun metode campuran. Pada tinjauan literatur ini, peneliti meninjau artikel tersebut pada beberapa poin penting. Poin penting yang ditinjau pada 9 artikel yang sesuai inklusi tersebut adalah: nama peneliti, tahun publikasi, subjek/partisipan penelitian, jumlah sampel penelitian, dan hasil temuan terkait perilaku mahasiswa terhadap penggunaan media sosial. Peneliti mengkaji tiap artikel berdasarkan tahun penelitian, subjek, tujuan, dan metode penelitian, serta teori yang digunakan dalam menjelaskan perbedaan motivasi akademik berdasarkan gender. Hasil tinjauan pada poin-poin tersebut kemudian dimasukkan ke dalam sebuah tabel agar lebih mudah dibaca.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan 9 artikel yang ditinjau oleh peneliti, ditemukan hasil seperti di bawah ini:

Penulis Dan Tahun	Deskripsi Subjek	Hasil Statistic	Hasil Penelitian
Yulianti & Andi (2022)	Subjek berjumlah 64 orang peserta didik yang terdiri dari 30 orang siswa kelas X TKJ 1, 12 oarnag siswa dari X TKJ 2 dan 20 orang siswa dari X TKR.	Hasil uji koefisien korelasi determinasi (r^2) sebesar 14,6%. Yang berarti dapat dikatakan bahwa 14,6 persen perilaku siswa dipengaruhi oleh media sosial. Sedangkan sisanya 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Analisis regresi linier sederhana yaitu diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,708 > 4,08$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.	Bahwa terdapat hubungan antara media sosial dengan perilaku siswa di SMK Handayani Makassar sebesar 0,400 atau berada pada kategori hubungan yang rendah.
Herwan & Titania (2022)	Subjek berjumlah 45 Orang Responden yang telah menjawab angket (Kuesioner), yang telah menjawab angket (kuesioner) Sangat Tinggi yakni berjumlah berjumlah 24 Orang Responden yang dimana termasuk kedalam kriteria (46-80) jika di presentasikan yakni 64%, yang telah menjawab angket (kuesioner) Tinggi yakni sebanyak 13 orang responden dimana termasuk kedalam kriteria (31-45) jika di presentasikan yakni 28%, yang telah menjawab angket (kuesioner) Rendah yakni sebanyak 3 orang Responden dimana termasuk kedalam kriteria (16-30) jika di presentasikan yakni 6%, yang telah menjawab angket (kuesioner) Sangat Rendah yakni sebanyak 0 orang responden dimana termasuk	Hasil Perhitungan didapatkan sebuah Korelasi Positif dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana $Y = -0,038 + 1,05 X$, jadi hal tersebut bahwa setia adanya sebuah perubahan baik (kenaikan/penurunan) variabel X (Media Sosial) satu angka maka diikuti dengan perubahan yang terjadi baik (kenaikan/penurunan) variabel Y (Perilaku Siswa) sebesar 1,05. Dari sebuah Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi didaoatlah besarnya Tingkat Pengaruh antara Variabel X (Media Sosial) dan Variabel Y (Perilaku Siswa) yakni Sebesar 95%, dan dari sebuah hasil perhitungan Koefisien Determinasi dapat diperoleh. Pengaruh antar Variabel X (Media Sosial) terhadap Variabel Y (Perlaku Siswa) yakni Sebesar 95%.	Hasil Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Fredrick Gerhad Sitorus (2018) yang menunjukkan bahwa pengguna Aplikasi Tiktok terhadap perilaku anak pada remaja di kota Medan.

	kedalam kriteria (1-15) jika di presentasikan yakni 0%. Dan berdasarkan sebuah hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa sebuah Perilaku Belajar Siswa		
Idria, Nada, Syaifullah & Medyantiwi (2021)	Subjek berjumlah yang menggunakan instagram sebanyak 97 orang.	Bersumber pada hasil dari observasi dalam r-tabel diperoleh nilai melalui sampel (N) = 95 sejumlah 0,1996 karena jumlah sampel dikurangi 2, sehingga merujuk terhadap hasil dari uji validitas dihasilkan bahwasanya seluruh instrumen dimulai dari variabel sikap penggunaan instagram (SP) yang terdiri dari SP1, SP2, SP3, dan SP4. Seluruhnya menghasilkan (rHitung) > dibandingkan (rtabel) sejumlah 0.1996. Variabel Norma Subjektif (NS) yang tersusun atas NS1, NS2, NS3, NS4 dan NS5 seluruhnya menghasilkan nilai rhitung > dibandingkan rtabel. Variabel Minat Belajar (MB) yang tersusun atas MB1, MB2, MB3, MB4, MB5 dan MB6 semuanya menghasilkan nilai rhitung > dibandingkan rtabel. Variabel Perilaku Belajar (PB) yang tersusun atas PB1, PB2, PB3, PB4, dan PB5 seluruhnya menghasilkan nilai rhitung > dibandingkan rtabel.	Sesuai dengan hasil pengujian, bisa dianalisa bahwasanya ketiga hipotesis memiliki estimasi ataupun loading factor yang positif sehingga hasil seluruh hipotesis bisa diterima. Norma Subjektif (NS) pada pemakaian instagram masing-masing memberikan pengaruh bagi minat belajar mahasiswa. Namun sementara minat belajar mahasiswa memberikan pengaruh bagi perilaku belajar mahasiswa. oleh sebab itu semua hipotesis memiliki hubungan yang signifikan.
Luluk, Indah, & M.nurul (2021)	Subjek berjumlah 10 mahasiswa yang aktif dalam organisasi/lembaga keislaman.	-	Meski Tiktok memiliki pengaruh negatif karena dilenakan oleh waktu, penundaan pekerjaan, tugas, kemudian rasa malas. Tetapi banyak sekali mahasiswa yang lebih memanfaatkan aplikasi Tiktok untuk mencari informasi, mengenai berbagai hal, sehingga adanya pengaruh positif Aplikasi Tiktok terhadap perilaku islami mahasiswa dan banyak hal-hal baru yang diketahui dari segi pengetahuan umum, keagamaan sampai pada bisnis.
Arum (2019)	Subjek berjumlah 17 mahasiswa	sosial media yang paling favorit digunakan oleh kalangan mahasiswa yaitu instagram sebesar 76,47 persen. Dimana tingkat update status mahasiswa di sosial media sebanyak 47,05 persen. Tetapi pada saat tertentu sejumlah 82,35 % mahasiswa pernah seharian tidak menggunakan atau tidak membuka sosia media dimana rata-rata alasannya karena tidak ada pulsa atau kuota dan tidak ada sinyal dilokasi tempat berada.	Hasil yang diperoleh adalah bahwa perilaku mahasiswa terhadap media sosial masih wajar karena siswa ' pola pikir dampak negatif dari media sosial sangat dimengerti, tetapi siswa tidak dapat menyangkal bahwa ketika mereka belajar mereka sering meluangkan waktu untuk membuka media sosial karena membuang kebosanan dan kebiasaan mereka. atau mencari informasi demi kelancaran pembelajaran.
Arlinah & Rahma (2019)	Subjek berjumlah 150 mahasiswa	Hasil memperlihatkan bahwa 99,3% mahasiswa memanfaatkan media sosial sebagai sarana memperoleh informasi melalui tontonan, 96,6% memanfaatkan untuk komunikasi berbagi pesan, 94 % memperoleh hiburan dengan menonton dan membaca	Dampak media sosial terhadap pengguna antara lain membangun hubungan sosial, meningkatkan minat terhadap aktivitas ekonomi, memberikan efek rileks melalui fungsi hiburan, sarana aktualisasi diri. Disayangkan bahwa penggunaan media sosial ini

		postingan orang lain, sementara manfaat ekonomi hanya 3,3%. Mahasiswa tercatat telah menggunakan media sosial sebelum memasuki perguruan tinggi. Mereka setidaknya memiliki lebih dari satu akun media sosial. Platform facebook (78%) menjadi pilihan terbanyak karena memiliki fitur messenger yang dapat digunakan tanpa biaya, whatsapp (44%) untuk berbagi pesan dalam file besar, instagram (34,6%) untuk aktualisasi diri dan hiburan, dan sisanya adalah pengguna twitter (20%) dan line (5,3%).	masih belum berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kualitas akademik responden.
Muthmainnah & Akbar (2023)	Subjek berjumlah 37 orang	Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa, Hal ini dapat dilihat dari thitung 2.482 > nilai ttabel 2.030 dan nilai signifikansi 0,018	hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan matematika Universitas Pancasakti Makassar dapat diterima. Semakin baik mahasiswa memanfaatkan media social untuk pendukung perkuliahan maka semakin tinggi pula prestasi akademik mereka
Dian & Mursidin (2021)	Subjek berjumlah 17 orang	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Mahasiswa yang tinggal di Kelurahan Kambu Kota Kendari menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi, dalam penggunaan media sosial mereka mulai menggunakan media sosial sejak SMP dan SMA, mahasiswa tersebut menggunakan berbagai fitur aplikasi dalam media sosial berupa facebook, whatsapp, instagram, youtube, geoogole dan twitter; 2) Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku mahasiswa yang bertempat tinggal di Kelurahan Kambu Kota kendari yaitu dapat kita ketahui bahwa sebahagian dari mahasiwa tersebut dalam menggunakan media sosial tentunya banyak perubahan perilaku yang terjadi dan juga terdapat dampak positif dan negatif yang mereka rasakan selama penggunaannya, adapun dampak positifnya yaitu dapat dengan mudah mendapatkan teman, mudah mengerjakan tugas, dapat menambah ilmu pengetahuan, mudah mendapatkan informasi pekerjaan, dan dapat menghasilkan uang lewat media sosial sedangkan dampak negatifnya yaitu penyebaran berita hoax, penipuan, munculnya konten-konten yang tidak seharusnya ditonton tanpa kita membukanya. Dalam penggunaan media sosial ada beberapa mahasiswa yang

			kurang disiplin dalam menggunakan media sosial dan terlebih lagi ada beberapa mahasiswa yang dapat mendisiplinkan diri dalam menggunakan media sosial
Fahlepi (2017)	Subjek berjumlah 162 orang	Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan SEM adalah minimum berjumlah 100 sampel. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 162, sehingga dianggap memenuhi persyaratan jumlah sampel minimum. Uji Normalitas Pada tabel Assesment of Normality yang dapat dilihat pada Lampiran 7, nilai c.r. yang direkomendasikan adalah berada pada kisaran -2.58 sampai 2.58, namun dapat dilihat bahwa tidak semuanya berada dalam kisaran nilai tersebut, namun karena penyimpangannya bersifat marginal, sehingga hal ini dapat diabaikan.	hasil pengujian signifikansi diketahui bahwa tidak semua variabel berpengaruh secara signifikan, oleh sebab itu dinyatakan penggunaan media di pengaruhi oleh kemampuan diri komputer dan karakteristik sosial demografi. Pengaruh dari kemampuan diri komputer dan karakteristik sosial demografi juga cukup persentasenya. Karakteristik penggunaan teknologi dipengaruhi secara signifikan oleh Penggunaan Media (PM). Aktivitas Penggunaan social media (APS) dipengaruhi secara signifikan oleh Karakteristik Penggunaan Teknologi (KPT). Aktivitas penggunaan social media yang merupakan suatu aktivitas yang dapat mempengaruhi perilaku penggunaan social media pada kalangan remaja khususnya Mahasiswa Kampus BSI.

4.2 Pembahasan

Tinjauan literatur yang peneliti lakukan menemukan bahwa adanya perbedaan pada para peneliti terhadap penggunaan media sosial terhadap perilaku pelajar. Beberapa peneliti menolak adanya hubungan penggunaan media sosial terhadap perilaku pelajar dikarenakan adanya keterbatasan alat penelitian. Selanjutnya menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016;11), bahwa “Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium(fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.”. Berbagai definisi, Dr.Rulli Nasrullah M.Si. dalam buku Media Sosial (2016;13), menyimpulkan bahwa Media Sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.”

Berdasarkan 9 artikel yang ditinjau oleh peneliti, ditemukan ada 9 artikel yang memperlihatkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku pelajar. Menurut Ellis dan Knaus, Prokrastinasi adalah perilaku sadar dalam mendunda pekerjaan atau tugas yang sudah ditentukan batas waktunya dan dalam penelitian

beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa prokrastinasi merupakan masalah yang sering terjadi dalam dunia akademis. Sedangkan menurut Solomon dan Rothblum mengemukakan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku kecenderungan untuk selalu menunda-nunda dalam memulai dan menyelesaikan pekerjaan atau tugas secara keseluruhan dengan melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat sehingga memperlambat kinerja dan tidak dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Dampak positif dan negatif media sosial menurut Arif Rahmadi:

A. Dampak Positif

- 1) Mendapatkan Informasi Informasi yang diperoleh seperti informasi beasiswa, lowongan kerja, info seputar agama, politik maupun hal hal yang sedang trend dan dibicarakan banyak orang.
- 2) Menjalin silaturahmi Dengan sosial media kita dapat menjalin silaturahmi meskipun terpisah jarak baik dengan teman lama maupun teman baru.
- 3) Membentuk Komunitas Dalam hal komunitas media online berperan untuk berkoordinasi, sharing dan interaksi ketika tidak sedang bersama.
- 4) Branding Branding dalam pengertian umum merupakan kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan agar brand atau merk yang ditawarkan dikenal dan memiliki nilai sendiri di benak konsumen dan calon konsumen.
- 5) Promosi Adanya sosial media membantu dan memudahkan orang untuk berjualan produk dan jasa yang dimiliki. Hal ini tentu merubah cara berjualan dari dulu yang harus memiliki tempat mangkal, sekarang dari rumah pun bisa berjualan dengan memanfaatkan sosial media.

B. Dampak Negatif

- 1) Dengan adanya sosial media seseorang dapat dengan mudah membuat suatu akun. Tak jarang satu orang memiliki lebih dari satu akun dan terkadang ada yang membuat akun palsu untuk melakukan tindak penipuan, penculikan maupun tindak kejahatan lainnya.
- 2) Dalam taraf yang ekstrim beberapa orang menggunakan sosial media untuk melakukan tindak penipuan dan kejahatan lainnya.
- 3) Tujuan dari menyebar virus seperti pada facebook ataupun twitter adalah untuk mendapatkan data personal korban. Virus tersebut seringkali berupa tautan video

maupun foto porno yang ketika diklik akan mengaktifkan virus tersebut dan biasanya akun yang sudah menjadi korban akan otomatis menyebarkan tautan yang berupa video atau gambar porno yang berisi virus tadi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan oleh peneliti, hasil dari riset penggunaan media sosial terhadap perilaku pelajar memiliki perbedaan setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya. Berdasarkan 9 artikel yang ditinjau, ada 4 artikel yang menyatakan bahwa setuju adanya pengaruh penggunaan media sosial dapat memberi dampak buruk terhadap perilaku pelajar., dan ada 5 artikel yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial tidak memberi dampak buruk terhadap perilaku pelajar.

DAFTAR REFERENSI

- Arlinah Subuh, R. D. (2019). Penggunaan media sosial di kalangan. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesenjangan*, 2(6), 199–213.
- Good, G. (2015a). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Good, G. (2015b). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kepada, D., Ilmu, F., Dan, T., & Afandi, I. (2020). Pengaruh media sosial Instagram 1441 H / 2020 M Jakarta tahun 2020.
- Kurniawati, P. (2017). No Title تراز الاب ك تروذي الاب ..الإلا ك تغذى اذ مجر. *ال ال تواصل» ط فرة ا على ت تغذى اذ مجر*. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01, 1–7.
- Madhani, L. M., Bella Sari, I. N., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627–647. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>
- Manajemen, J. (1978). Perilaku mahasiswa terhadap sosial media. Arum Wahyuni Purbohastuti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nawawi, M. K., & Sari, R. A. (2023a). Pengaruh media sosial terhadap perilaku beragama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19143–19149.
- Nawawi, M. K., & Sari, R. A. (2023b). Pengaruh media sosial terhadap perilaku beragama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19143–19149.
- Rabaani, S., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.433>

Safitri, D. (2021). E-ISSN: 2502-6674. 6(1), 55–59.

Sari, A. D. I. (2018). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara. Sumsel: FKIP Universitas Sriwijaya Utara.

Suharmi, S., & Nabila, R. C. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 307–312. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2678>

Yani, N., & Aulia, F. (2020). Peran gender dalam menentukan motivasi akademik (sebuah tinjauan literatur). *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(4), 1–12.